

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Produksi adalah suatu proses untuk menciptakan atau menambah manfaat, bentuk, waktu dan tempat atas faktor produksi sehingga lebih dapat bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia (Hadiprojo dan Soedarmo, 1999). Begitupun proses produksi dalam dunia konstruksi melibatkan beberapa pihak yang tersusun dalam sebuah sistem dimana ujung tombak dari sebuah proses produksi dalam dunia konstruksi adalah *labor* atau yang lebih sering dikenal dengan istilah tukang.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2018) tukang atau tenaga kerja konstruksi saat ini yang ada di Indonesia berjumlah 8,3 juta, sedangkan tenaga kerja bersertifikat hanya 7,4% saja, atau sebesar 616.000 orang dengan rincian: 419.000 orang tenaga kerja terampil dan 197.000 orang tenaga kerja ahli (data LPJKN, Januari 2019). Pada tahun ini, kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan 212.000 orang tenaga kerja konstruksi bersertifikat melalui program pelatihan dan sertifikasi regular, maupun jalur vokasional (sebanyak 16.000 orang) atas anggaran APBN, dan 300.000 tenaga kerja konstruksi bersertifikat melalui LPJK dan sumber dana lainnya. Dengan demikian tahun ini kementerian PUPR menargetkan 512.000 tenaga kerja konstruksi bersertifikat. Selain itu, untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis konstruksi, tenaga kerja atau tukang merupakan pertimbangan penting karena menyumbang 30% – 40% dari total biaya konstruksi (Ghordati dkk, 2018). Perubahan kecil dalam produktivitas tenaga kerja dapat menghasilkan keuntungan jutaan dolar dalam dunia konstruksi (Nasir dan Hadikusumo, 2019). Ekonomi di Inggris bisa menghemat 1 miliar dolar dengan meningkatkan produktivitas pekerja konstruksinya sebesar 10% (Jarkas dan Bitar, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa peran tukang dalam sebuah pekerjaan konstruksi sangatlah penting, sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam upaya peningkatan produktivitas

tenaga kerja konstruksi guna tercapainya hasil yang optimal dalam sebuah pekerjaan proyek konstruksi.

Ada banyak faktor yang berpengaruh dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja konstruksi. Ada beberapa kompetensi yang memastikan CLP (*Construction Labor Productivity*) lebih tinggi, seperti bakat, sikap, kepercayaan diri, motivasi, dan keterampilan memecahkan masalah (Wang dkk, 2020). Berbagai program manajemen telah muncul dan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja konstruksi secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Bakat, Motivasi dan Program Manajemen Konstruksi dalam Peningkatan *Construction Labor Productivity*” berdasarkan tingkat efektivitas dalam bekerja serta ketiga variabel yang mempengaruhi CLP yakni bakat, motivasi dan program manajemen konstruksi. Dari hasil penelitian diharapkan akan diketahui besarnya pengaruh ketiga variabel yang diteliti terhadap peningkatan CLP sehingga dapat dijadikan salah satu acuan dalam peningkatan CLP untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan proyek.

## **1.2 TUJUAN PENELITIAN**

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bakat, motivasi dan program manajemen konstruksi terhadap peningkatan produktivitas tukang atau tenaga kerja pada proses produksi dalam dunia konstruksi. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui apakah bakat, motivasi dan program manajemen konstruksi berpengaruh terhadap peningkatan *Construction Labor Productivity*.
2. Mengetahui besarnya pengaruh bakat, motivasi dan program manajemen konstruksi dalam meningkatkan *Constuction Labor Productivity*.

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh bakat, motivasi dan program manajemen kosntruksi terhadap peningkatan *Construction Labor Productivity*.

2. Seberapa besar pengaruh bakat, motivasi dan program manajemen konstruksi terhadap peningkatan *Construction Labor Productivity*.

#### **1.4 LINGKUP PENELITIAN**

Agar tidak terjadi perluasan masalah pada penelitian ini, maka lingkup penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal. Adapun batasan masalah dari lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Pembahasan pokok pada penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja yang dilihat dari faktor bakat, motivasi dan program manajemen konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Produktivitas tenaga kerja yang diteliti adalah produktivitas tenaga kerja pemasangan bata ringan atau hebel dan pemasangan keramik.

#### **1.5 METODE PENULISAN**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang yang diambil, tujuan penelitian yang dilakukan, permasalahan dari penelitian yang dilakukan, lingkup penelitian untuk membatasi permasalahan, metode penulisan dalam laporan, jadwal penelitian yang akan dilakukan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

##### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Uraian dari teori yang digunakan secara lengkap dengan metode analisis yang akan disusun. Hal – hal yang ada pada studi pustaka ini antara lain definisi, rumus, teori, prosedur, hasil penelitian orang lain, tabel, gambar, yang semua bertujuan untuk mendukung metode analisis dan kesimpulan dari hasil penelitian.

### BAB III METODE ANALISIS

Menjelaskan secara singkat dengan kalimat atau *flowchart* tentang langkah – langkah analisis yang akan dilakukan. Langkah – langkah analisis umumnya menjelaskan tentang prosedur penulisan untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga menghasilkan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dari penulisan skripsi.

### BAB IV ISI

Beisikan tahapan – tahapan pengolahan data – data yang didapat. Tahapan – tahapan tersebut umumnya berisikan perhitungan – perhitungan untuk mendapatkan suatu penyelesaian dari suatu permasalahan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan saran.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang hasil yang sudah didapat dari pengolahan data dan mengambil sebuah kesimpulan dari hasil tersebut juga menghasilkan sebuah saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.6 HIPOTESIS**

Hipotesis dari penelitian ini adalah dengan meningkatnya produktivitas tenaga kerja atau tukang pada sebuah proyek konstruksi, maka berbanding lurus dengan meningkatnya proses kecepatan pengerjaan, efisiensi biaya dalam proses produksi serta meningkatnya kualitas hasil produksi.

#### **1.7 MANFAAT PENELITIAN**

- 1 Bagi Akademisi, hasil ini dapat meningkatkan kompetensi dalam mengkasi ilmu didunia manajemen konstruksi dan memberikan solusi terhadap permasalahan peningkatan produktivitas tenaga kerja pada sebuah proyek konstruksi.
- 2 Bagi Praktisi, hasil ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai metode lain dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada sebuah proyek.

### 1.8 JADWAL RENCANA PENELITIAN

Tabel 1. 1 Jadwal Rencana Penelitian

No	KEGIATAN	Waktu Penelitian																					
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul		■			Hari Raya																	
2	Pengumpulan Data			■	■																		
3	Penulisan BAB 1 - BAB 3				■		■	■	■														
4	Seminar Judul											■											
5	Perbaikan Hasil Seminar Judul												■										
6	Pengamatan Di Lapangan													■	■								
7	Analisis Data																■						
8	Penulisan BAB 4 - BAB 5															■	■	■	■	■			
9	Seminar Isi & Sidang Akhir																				■	■	
10	Perbaikan Hasil Seminar Isi & Sidang Akhir																						■